

**PERTEMUAN KOORDINASI SHETER CLUSTER
NOTULENSI PERTEMUAN 2 December 2009**

PERTEMUAN KOORDINASI BERIKUTNYA:

16:00, JUMAT 11 December, UN/OCHA office, Kota Padang ([map to OCHA office](#))

ACTION ITEMS

1. Peta 'Who is where' menunjukkan lembaga-lembaga mana yang aktif, yang telah pergi dan yang baru pada tahap perencanaan tetapi belum mulai. **AKSI: Tim koordiasi SC**
2. Tindak lanjut untuk membuat peta bencana yang menggambarkan zona-zona tsunami dan bencana lainnya terkait dengan Disaster Risk Reduction (DRR). **AKSI: Tim koordinasi SC bersama dengan OCHA**
3. Tindak lanjut pertemuan terkait rekonstruksi perumahan antara Pemerintah, Lembaga-lembaga, Universitas dan Shelter Cluster akan diumumkan kemudian. **AKSI: UN-Habitat mengorganisir waktu dan tempat.**
4. Statement terkait justifikasi Bantuan TUnai (cash grant) diselesaikan dan akan diteruskan ke OCHA. **AKSI: Team Koordinasi SC**

1. **Ucapan selamat datang dan Perkenalan – Peserta Baru:** Asian Muslim Action Network - Ruby
2. Komentor untuk agenda – **tidak ada komentar atau perubahan pada agenda**
2. Review notulensi yang lalu: - Notulensi lalu disepakati tanpa ada perubahan
4. **Performance Management System**
 - Pada pertemuan minggu lalu, tiga kuesioner terkait performance management questionnaires telah diselesaikan, dan hasilnya sebagai berikut:
 - **Integrasi Antar-Sektor:** Secara umum hasilnya baik. Hasil terbaik dalam berbagi informasi mengenai strategi pembuatan keputusan antara Cluster dan inter-cluster. Hasil yang kurang memuaskan adalah mengenai koordinasi procurement (dengan cluster lainnya).
 - **Koordinasi:** Masukan sangat positif, terutama terhadap rapat koordinasi. Hasil yang kurang memuaskan terkait dengan usaha memobilisasi keuangan bersama (misalnya Permohonan HRP).
 - **Hunian Layak:** Secara keseluruhan, masyarakat memiliki pandangan bahwa item-item hunian darurat yang dibagikan sudah layak dan relevan terhadap kontekstual yang ada. Kekhawatiran yang ada lebih terkait pada rencana pemukiman dan apakah masyarakat memiliki akses yang layak terhadap layanan mendasar seperti air dan sekolah-sekolah.
 - Pada rapat ini, 3 kuisionair mengenai (1) Information Management, (2) Beneficiary Involvement and (3) Needs Assessment telah diserahkan dan diselesaikan.
 - Hasil dari semua kuisionair yang diselesaikan dalam beberapa bulan terakhir oleh partisipan Shelter Cluster akan disimpulkan dan dipaparkan ke Google group.
5. **Presentasi PMI untuk Program T-shelter**
 - PMI memberikan presentasi mengenai program Hunian Sementara mereka. Materi presentasi akan tersedia di Google Group Shelter Cluster, baik dalam Bahasa Inggris maupun Bahasa Indonesia. Pertanyaan yang timbul dari peserta terkait wilayah dan potensi duplikasi terhadap distribusi alat-alat dapat langsung berdiskusi dengan PMI.
6. **Pengumuman dari Anggota**
 - **IOM** - 25.000 poster outreach UN-Habitat yang akan tiba di Padang pada 10 Desember, bagi lembaga-lembaga yang ingin mendistribusikan poster-poster tersebut silakan kontak IOM atau UN-Habitat.

- **Island Aid** – Prototype “Rumah Tinggal Bambu” hunian sementara saat ini sudah dapat dikunjungi. Lokasi adalah di jalan antara Kota Padang dengan Kota Pariaman dekat belokan Bandara. Untuk informasi lebih lanjut silakan kontak ke www.island-aid.org
- **Forum Komunikasi** mempresentasikan program mereka – presentasi saat ini tersedia di Google Group
- Masyarakat yang akan direlokasikan membutuhkan Advokasi Shelter Clusters untuk memulai dialog yang komprehensif pada level masyarakat untuk menemukan solusi yang tepat.
- Pendistribusian alat-alat Shelter dapat menimbulkan konflik diantara masyarakat jika mekanisme komunikasi tidak diindahkan oleh NGOs. Mekanisme yang sama dapat digunakan dalam mengatur perbedaan data kerusakan antara lembaga-lembaga dan masyarakat. Lembaga-lembaga harus mencoba untuk meminimalisir dampak biaya konstruksi terhadap kemampuan ekonomi keluarga.

7. Information Management

- **Pengumpulan Data** – Lembaga-lembaga diminta untuk melanjutkan aktifitas pelaporannya, baik yang sedang dijalankan maupun perencanaan, kepada information managers untuk dimasukkan ke dalam database dan laporan. Informasi-informasi tersebut harus termasuk: jenis bantuan yang diberikan, jumlah keluarga, lokasi (nama Nagari) dan tanggal mulai dan berakhir proyek. Semuanya tersedia secara online di <http://groups.google.com/group/sum09>
- **Peta-peta** – Peta Who-Where (siapa-dimana) telah dibagikan untuk Hunian Sementara, alat-alat rumah tangga, alat-alat masyarakat, NFI, dan hunian darurat. PDF tersedia di website.
 - i. Potensi gaps pada level Nagari, dapat dilihat di peta, di highlight untuk anggota. Lembaga-lembaga diminta untuk memeriksa kembali data mereka dan wilayah operasi untuk memverifikasi jika memang terdapat gaps (jurang) dalam merespon.
 - ii. OCHA menjelaskan bahwa peta-peta tidak harus berupa Who is Where (Siapa Dimana), namun juga memasukkan lembaga-lembaga yang telah menyelesaikan proyek dan meninggalkan wilayah tersebut. Lembaga-lembaga yang telah pergi akan dicatatkan dalam bentuk table akronim di peta-peta mendatang.
- **Tabel Kesimpulan** – tabel-tabel yang memperlihatkan aktifitas-aktifitas tiap-tiap lembaga dalam Nagari, bagi kategori diatas, telah dipublikasikan di website (lihat link diatas)
- **Peta-peta Kerusakan** – Para anggota menanyakan mengenai data kerusakan dan peta cakupan wilayah yang mana pemerintah juga telah mengeluarkan data terkait kerusakan di level Nagari, dan informasi yang dikumpulkan oleh Kepala Kecamatan, dan beberapa kasus oleh Wali Nagari, terbukti sulit untuk dibandingkan dan digunakan. Tim Koordinasi lebih berfokus kepada “kebutuhan” hunian sementara di level Nagari daripada mencari data kerusakan. Lembaga-lembaga diminta untuk mendata kebutuhan yang masih ada di tiap-tiap Nagari dimana mereka aktif bekerja.
- **Hunian Sementara** – Tabel ringkasan hunian sementara yang telah dipersiapkan pada rapat koordinasi terdahulu termasuk rincian dimana lembaga-lembaga bekerja; berapa banyak hunian sementara yang direncanakan (dengan/tanpa dana yang tersedia); metodologi; biaya; dan analisa cakupan wilayah/gap.
 - Masukan/feedback yang ada sangat minim terhadap table ini, yang mana berarti, menghasilkan kekurangan data kerusakan yang terkonsolidasi, Shelter Cluster berjuang untuk menghadirkan gagasan yang jelas untuk kebutuhan hunian sementara dan dana.
 - IM akan melanjutkan pekerjaan dan berbagi table ringkasan hunian sementara. Sangat dipahami bahwa pendataan lengkap membutuhkan waktu yang panjang dan bahwa masing lembaga melakukan pendataan kebutuhan secara berbeda. Namun demikian, **masukan apapun dari lembaga manapun terkait aktifitas hunian sementara dan/atau perkiraan kebutuhan, self-recovery yang layak dan gap disambut baik.**
 - **Diskusi Umum** – Mengikuti presentasi dari kebutuhan figure hunian sementara, sebuah diskusi pleno dimulai dari apa yang mungkin menjadi jalan terbaik untuk menindaklanjuti informasi yang terkumpul mengenai kebutuhan yang belum terselesaikan dari hunian sementara.

- **Kebutuhan** – Tiap-tiap lembaga mengungkapkan rasa frustrasi mereka terhadap kurangnya data kerusakan dan cakupan wilayah di level nagari. IM menjelaskan bahwa data kerusakan dari pemerintah sukar untuk didapat, dan secara luas diperdebatkan. Untuk itu IM meminta tiap-tiap lembaga untuk menyediakan perkiraan kebutuhan di Nagari tempat mereka bekerja. Tiap-tiap lembaga menanggapi bahwa hal ini membutuhkan waktu, dan bahwa informasi masih terus berdatangan. Hasilnya adalah, tiap-tiap lembaga akan melanjutkan ke dalam hasil pendataan, dan tim koordinasi dapat melanjutkan usaha mereka dalam mendapatkan data dari pemerintah. Melalui data pemerintah, figure dari self-recovery dapat diaplikasikan ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami terkait dengan kebutuhan yang belum terselesaikan.

8. **TWiG Transitional Shelter:**

- CRS melaporkan mengenai rapat senin yang lalu dari lembaga-lembaga yang menggunakan Cash Grants untuk Program Hunian Sementara mereka. Sebuah pernyataan justifikasi dari penggunaan cash grants dibawah situasi tertentu dalam Program Hunian Sementara dikirimkan kemarin untuk dikomentari. Dokumen diharapkan final pada Jumat untuk kemudian dipresentasikan didepan dewan advisory ERF.

TWiG Permanent Housing:

UN-Habitat mengatur rapat bagi Universitas, pemerintah, lembaga local dan internasional pada 26 November. Beberapa hal utama dalam diskusi (dokumentasi lengkap tersedia di Google Group) adalah:

- Penggunaan stiker Merah, Kuning dan Hijau pada awal-awal pasca gempa untuk mengklasifikasikan kerusakan berat, sedang dan ringan tidaklah mengindikasikan jumlah dana yang nanti akan disediakan oleh pemerintah sebagai dana rekonstruksi. Stiker-stiker tersebut hanya mengindikasikan tingkat kerusakan rumah dan apakah aman atau tidak untuk memasuki rumah.
- Shelter Cluster butuh melanjutkan advokasi bagi mekanisme pengaduan. Mekanisme ini akan memungkinkan pemilik rumah untuk menjaga hak kepemilikan dan property mereka dan akan lebih efektif daripada tiap-tiap lembaga mencoba mencari jawaban dari pertanyaan apa yang rusak dan seberapa parah kerusakannya.

TWiG Outreach:

- Pada Showcase senin lalu mengenai materi outreach yang dikembangkan oleh lembaga-lembaga SC diadakan. Poster dari Build Change, UN-Habitat dan JICA. CRS mempresentasikan materi pendukung program mereka. Materi-materi tersebut saat ini masih diperlihatkan di lantai dasar kantor UN di kota Padang. Poster yang disetujui oleh Dinas P.U tersedia di Google Group. Versi yang dapat dicetak dari materi-materi tersebut akan ditambahkan bagi tiap-tiap lembaga untuk mengunduhnya.
- Tiap-tiap lembaga yang hadir di Showcase setuju untuk membentuk kelompok kerja (TWiG) bagi training. Sebuah rapat permulaan akan diadakan pada 3 Desember setelah rapat koordinasi umum di kantor OCHA di kota Padang.

9. **Monitoring**

- Clare mempresentasikan update mengenai latihan joint monitoring SC, termasuk hasil awal, yang tersedia di Google Group (dalam versi penuh dan ringkasan). Hasil awal ini diambil dari kunjungan ke 44 Kepala Keluarga di 4 Kabupaten/Kota, termasuk 10 di Kota Padang.
- Latihan monitoring berada dalam minggu final saat ini. Masukan akhir dan analisa akan digabungkan dan dikumpulkan selama minggu depan dan laporan ringkasan akan disatukan.
- Database terkini dari kumpulan data di awal 2 minggu sekarang tersedia online.
- Terdapat rintangan-rintangan, termasuk form yang terlalu rumit dan penyerahan yang terlambat dari form monitoring. Oleh karena itu hasil yang ada tidak sebagaimana mestinya, terutama mengenai kelayakan dan penggunaan item-item rumah tangga dan shelter. Untuk itu, ada informasi-informasi yang berguna yang dapat ditarik, terutama terkait dengan self-recovery and WASH.
- Menurut data yang terkumpul pada 2 minggu pertama dari latihan, hasil tajuk utama awal termasuk:

58% dari masyarakat yang di wawancara hidup di rumah-rumah asli mereka (dimana 84% dari rumah-rumah rusak berat dan sedang), **23% dari masyarakat yang di**

wawancara hidup di bawah standard hunian sementara; 16% di hunian yang layak; dan hanya 3% tinggal menumpang dengan keluarga lain
27% dari masyarakat yang di wawancara sedang membangun kembali rumah mereka, sementara 90% dari responden mengatakan mereka kekurangan dana dan bahan bangun dan 46% mengatakan mereka kekurangan tukang

10. **Advocacy**

- Donor Meeting di Jakarta Kamis minggu depan
- OFDA akan mengunjungi Padang Senin depan

11. **Hal-hal Lain**

- Graham menyampaikan secara ringkasa kepada kelompok mengenai rapat Tim Koordinasi Shelter dengan Dr. Bambang, Kepala BAPPEDA Provinsi, di awal hari yang sama.
 - Hunian Sementara adalah prioritas Rekonstruksi pemerintah dan Rencana Recovery namun tidak tersedia anggaran untuk itu. Kepala BAPPEDA memohon tiap-tiap lembaga untuk mendukung program-program hunian sementara.
 - Permintaan kuat kepada setiap lembaga yang terlibat di hunian sementara untuk bisa memiliki MoU resmi dengan pemerintah setempat sebelum memulai aktifitas pelaksanaan apapun.
 - Kepala BAPPEDA meminta kelanjutan dari aktifitas Koordinasi Shelter Cluster dalam tahap transisi sampai dana pendukung perumahan dari pemerintah diluncurkan – sepertinya akan terlaksana pada April 2010. Dr. Bambang mengeluarkan surat resmi terkait hal ini.
- IOM meminta untuk memindahkan jadwal presentasi pada akhir rapat untuk mempersingkat waktu rapat.

11. **Tanggal dan Tempat Rapat Berikutnya**

16:00, Friday 11 December, UN/OCHA office, Kota Padang ([map to OCHA office](#))

To contact the Shelter Coordination Group – West Sumatra Earthquake:

Coordinator: Graham Eastmond, sc.wj.coord@gmail.com +62 8139 5066 195
Assistant Coordinator: Klaus Palkovits, sc.sumatra.asstcoord@gmail.com +62 8126 6014 463
Information Manager: Clare Sayce, sc.sumatra.im2@gmail.com +62 8137 4563 484
Information Manager: Neil Brighton, sc.sumatra.im@gmail.com +62 8137 4973 379

Or find us on the web: <http://groups.google.com/group/sum09>